

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-HADID**

#### **KARANGMOJO GUNUNGGIDUL**

##### **A. Letak Geografis**

Pondok Pesantren Al-Hadid beralamat lengkap di : Dusun Karangmojo I Rt 01/07 Desa Karangmojo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul 55891 D.I.Yogyakarta Indonesia. Kabupaten Gunungkidul berjarak 56 km dari kota Yogyakarta yang menjadi Ibukota Provinsi, dan Kecamatan Karangmojo tempat Pondok Pesantren Al-Hadid berjarak 9 km dari kota Wonosari yang menjadi Ibukota Kabupaten Gunungkidul. Kecamatan Karangmojo memiliki 8 desa, dan Desa Karangmojo yang menjadi Desa tempat Pondok Pesantren Al-Hadid memiliki 6 Pedukuhan. Pedukuhan Karangmojo I yang menjadi lokasi Pondok Pesantren Al-Hadid berada di sebelah selatan kali bernama kali pocong.

Lokasi Pondok Pesantren Al-Hadid sendiri berada di pinggir jalan Karangmojo-Ponjong km 3 disebelah utara jalan ada Gang bernama Gang kuburan yang menjadi akses jalan masuk ke Pesantren. Batas-batas wilayah Pondok Pesantren Al-Hadid adalah sebagai berikut :

1. Sebelah selatan berbatasan langsung dengan kompleks pemakaman Gantung Sirah

3. Sebelah barat berbatasan langsung dengan ladang warga rt 01
4. Sebelah timur berbatasan langsung dengan kebun milik warga Rt 03  
(Wawancara pengasuh pondok, 23/11/2011)

Meskipun dusun relatif dekat pusat ibu kota Karangmojo, tetapi dusun tersebut masih terdapat banyak lahan pertanian berupa ladang (tegalan) yang sangat luas. Kondisi masyarakatnya mayoritas telah mengenyam pendidikan dan bermata pencaharian sebagai pegawai, baik pegawai negeri maupun swasta. Adapun agama yang dianut oleh sebagian besar penduduk adalah agama Islam .

Dengan melihat fakta ini, maka imbas yang didapat oleh Pondok Pesantren Al-Hadid adalah ketenangan yang turut membantu terciptanya stabilitas suasana pembelajaran sebuah pesantren. Disamping itu, pesantren ini juga dikelilingi berbagai instansi pendidikan baik negeri maupun swasta. Diantaranya ;

1. SMA Muhammadiyah Karangmojo
2. SMK Pembangunan Karangmojo
3. SMAN karangmojo I Karangmojo
4. SMP baik negeri maupun swasta.
5. Sekolah Dasar dan MI (Wawancara pengasuh pondok, 23/11/2011)

Keberadaan berbagai instansi pendidikan ini secara psikologis

## B. Sejarah Pendirian

Pondok Pesantren Al-Hadid berdiri pada tanggal 01 Juni 2007, di Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul. Nama Al-Hadid diambil dari nama surat di Al Qur'an ke 57 yang berarti besi, dengan filosofi agar semangat berdakwah setiap yang ada di Pesantren ini kuat seperti besi tidak mudah dikalahkan.

Gunungkidul menjadi pilihan pendiri Pesantren ini dikarenakan daerah ini terkenal dengan daerah yang minus, banyak umat Islamnya namun rendah kualitas keimanan dan keislamannya. Selain itu daerah ini juga banyak sekali anak-anak putus sekolah yang tidak memiliki bekal agama yang baik sehingga banyak dari mereka yang tidak memiliki masa depan yang baik. Hal lainnya yang menyebabkan pendiri Pesantren ini mendirikan Al-Hadid di Gunungkidul adalah karena maraknya kasus pemurtadan yang dilakukan missionaris kristen kepada umat Islam.

Dari sinilah Pondok Pesantren Al-Hadid didirikan dengan misi untuk menyebarkan kebenaran dan kemuliaan Islam bersama santri dan pengurus, juga untuk memberikan imunisasi aqidah bagi umat Islam. Imunisasi aqidah amat sangat diperlukan untuk meminimalisir dampak upaya pemurtadan yang dilakukan missionaris kristen kepada umat Islam yang ada wilayah Karangmojo khususnya dan Gunungkidul pada umumnya.

Pondok Pesantren Al-Hadid didirikan dengan memilih lokasi di kecamatan yang paling strategis bernama Kecamatan Karangmojo yang memiliki potensi ekonomi dan juga sumber air yang memadai untuk

kebutuhan semua santri dan pengurus. Hingga kini usia Pondok Pesantren Al-Hadid memasuki tahun ke-4 pada tanggal 01 Juni 2011 nanti, sebuah usia yang masih amat muda belia. Diawal berdirinya pesantren ini hanya dihuni 8 orang santri, namun kini jumlah santri ada 145 anak, semuanya berasal dari kaum Dhu'afa (yatim/piatu, faqir/miskin, muallaf). (Wawancara pengasuh pondok, 23/11/2011)

Setiap santri yang diterima tidak dipungut biaya (gratis) dari mulai makan sehari 3x, tempat tinggal, beasiswa sekolah dari TK sampai Perguruan Tinggi, alat mandi tiap bulan sampai pembalut bagi santriwati yang sudah dewasa, uang saku, sampai pakaian dalam dan luar. Hal ini diberikan karena semua santri yang ada di Pesantren ini berasal dari keluarga tidak mampu, yang tidak memungkinkan bagi untuk memungut biaya.

Lahan dan bangunan yang ada di Pesantren ini kumpulkan dari swadaya jamaah, tidak sumbangan dari pemerintah atau lembaga apapun, sehingga sifatnya tidak mengikat. Saat ini luas lahan Pondok Pesantren Al-Hadid sekitar 2 Ha, dengan bangunan Pesantren dari rumah-rumah tradisional masyarakat Jawa seperti : rumah limasan, joglo dan kampung. Hanya bangunan Masjid saja yang merupakan wakaf dari hamba Allah SWT di Jakarta yang menggunakan bangunan permanen.

Pondok Pesantren Al-Hadid merupakan pesantren tradisional dengan tidak menyelenggarakan pendidikan formal di dalam pesantren, artinya setiap

Pondok Pesantren Al-Hadid adalah pesantren Nasional yang tidak memiliki afiliasi dengan kelompok Islam atau organisasi masa Islam manapun, apalagi partai politik. Dengan harapan Pondok Pesantren Al-Hadid bisa diterima oleh semua elemen lapisan masyarakat mana pun, dan kekhususan Pondok Pesantren Al-Hadid adalah pada dakwah terutama konsep dakwah kepada non muslim.

### **C. Tujuan Dasar**

Tujuan Dasar Pondok Pesantren Al-Hadid adalah sebagai berikut :

1. Mencetak generasi qur'ani yang mampu menjunjung tinggi warisan Nabi Muhammad SAW sampai akhir zaman
2. Membangun kemampuan santri dalam ilmu pengetahuan agama, sekaligus pengetahuan umum
3. Membangun santri bertaqwa pada Allah SWT dan berakhlaqul karimah
4. Menegakkan ajaran Islam yang Ahl as-Sunnah wa Al-Jama'ah dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

### **D. Struktur Organisasi**

Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Hadid adalah sebagai berikut :

1. Yayasan Al-Hadid adalah lembaga yang mengelola dan memelihara

2. Lembaga Pengembangan Pondok Pesantren Al-Hadid , sebagai sebuah lembaga yang terlibat langsung dalam upaya pengembangan Pondok Pesantren Al-Hadid khususnya yang berhubungan dengan sarana pra-sarana (Wawancara pengasuh pondok, 23/11/2011)
3. Badan pelaksana harian yang mengendalikan roda perjalanan keseharian pesantren yang dipimpin oleh pengasuh pesantren yang sekaligus bertindak sebagai direktur dengan struktur kepengurusan sebagai berikut :
  - a. Pengasuh pesantren yang dipegang langsung oleh KH.Yusuf Ismail Al-Hadid.
  - b. Badan Pengelola :
    - 1). Ketua : Amirudin
    - 2). Kabag Kesantrian (Lurah) : Toto Sugiyarto
    - 3). Kabag Kesekretariatan : Abdul Haris
    - 4). Kabag Kurikulum : Nasrulloh
    - 5). Kabag Keuangan : M.Natsir
    - 6). Komisariat Putri (Lurah) : Nunung Agustina Ambarwati
  - c. Staf-Staf
    - 1). Staf administrasi Kesantrian : - Waris Fakhrudin  
: - Teddy
    - 2). Staf Keuangan (DPM) : - Tri Ningsih

d. Seksi-seksi

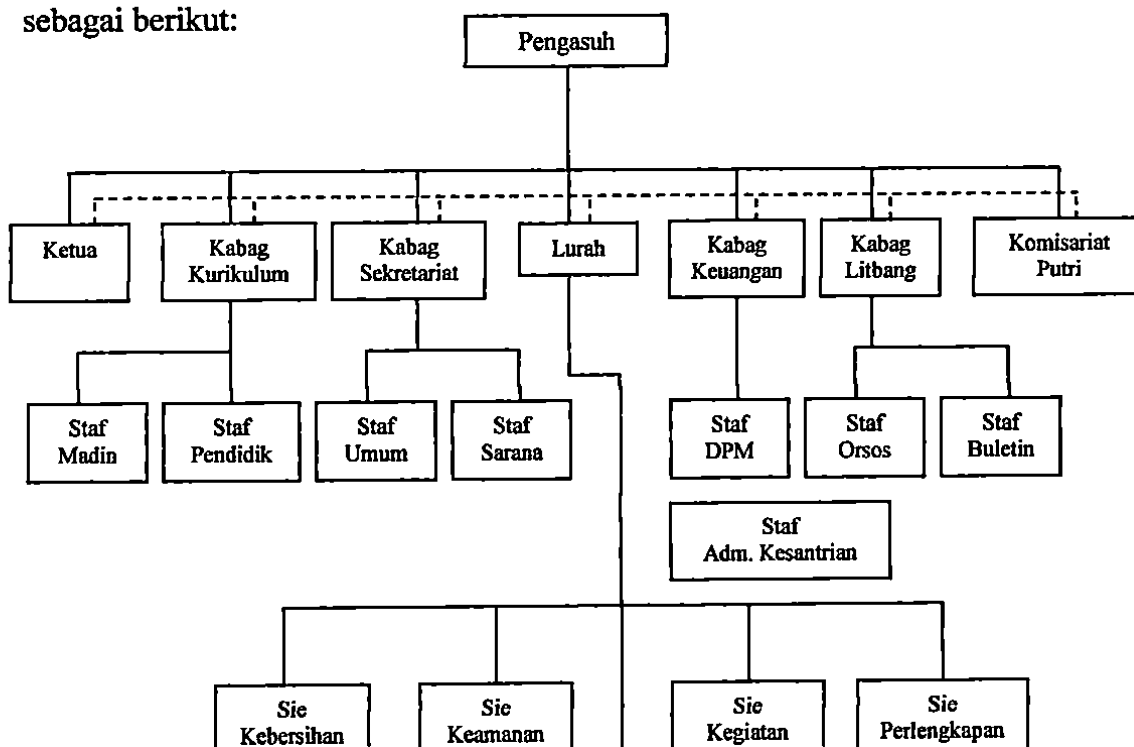
- 1). Seksi Kegiatan : - Rohmad Murofiq
- 2). Seksi Perlengkapan : - Sarjana
- 3). Seksi Kebersihan : - Rohana
- 4). Seksi Keamanan : - Heru Ladiyo

e. Ketua Kamar

- 1). Kamar A : Muhammad Riki Yusuf
- 2). Kamar B : Guntur Afifi
- 3). Kamar C : Irkham Sururi
- 4). Kamar D : Supranoto
- 5). Kamar E : Sunyoto
- 6). Kamar F : Rustanto
- 7). Kamar G : Hadziq Faruqi

Adapun bagan struktur organisasi Pondok Pesantren Al-Hadid adalah

sebagai berikut:



## **E. Program Kerja**

Dalam rangka merealisasikan tujuan dasar Pondok Pesantren Al-Hadid , maka diperlukan susunan pokok – pokok program kerja yang mengandung arahan serta kebijakan untuk melaksanakan pemberdayaan kerja yang professional sehingga setiap sektor dapat menjalankan fungsi dan tugasnya secara maksimal.

### **1. Tujuan Program**

#### **a. Tujuan Umum**

Mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai dasar ajaran Ahlussunnah wal jama'ah sebagai landasan kehidupan serta menanamkan pola hidup yang berkepribadian qur'ani.

#### **b. Tujuan Khusus**

- 1). Memantapkan keberadaan, fungsi dan peran pesantren dalam memenuhi proses aktualisasi santri
- 2). Mengembangkan santri secara kritis dan kreatif melalui tindakan nyata yang bermanfaat bagi masyarakat
- 3). Meletakkan kerangka landasan sebagai pijakan yang kuat bagi perjuangan pesantren secara terencana dan berkesinambungan
- 4). Menyelenggarakan unit usaha dan pengembangan keterampilan

### **2. Jenis Program Kerja**

#### **a. Program Kerja Jangka Pendek**

1). M... ..



- 2). Menyusun jadwal kegiatan pesantren
  - 3). Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja pesantren
- b. Program Kerja Jangka Menengah
- 1). Menyelenggarakan musyawarah rutin dan evaluasi setiap tahun
  - 2). Menyelenggarakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
- c. Program Kerja Jangka Panjang
- 1). Menyelenggarakan Haflah dan Khotmil Qur'an
  - 2). Menyelenggarakan musyawarah dengan wali santri

## **F. Program Pengajaran**

Jika dilihat dari kurikulum yang diterapkan, Pondok Pesantren Al-Hadid merupakan pesantren dengan sistem paduan antara sistem pesantren salaf dan khalaf. Karena pendidikan pesantren merupakan suatu sistem yang kompleks. (Sulthon, 2003 : 65) Pendidikan di pesantren yang diselenggarakan cukup beragam. Namun demikian, fungsi yang diembannya sama, yakni mendidik dan mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam, sebagai upaya mewujudkan manusia yang *tafaqquh fiddin*.

Kurikulum disusun dengan pendekatan keagamaan. Hal ini dimaksudkan agar kurikulum lebih terstruktur, komprehensif dan lebih sesuai dengan visi dan misi. Menurut Sulthon (2003 : 65-66), pendekatan ini

1. **Internalisasi**, yaitu melakukan proses internalisasi nilai-nilai Islam ke dalam mata kuliah sehingga sesuai dengan aqidah, pemikiran, pendapat dan hukum Islam.
2. **Koreksi**, yaitu melakukan koreksi terhadap nilai-nilai yang bertentangan dengan aqidah dan syari`at yang kemungkinan datangnya karena pengaruh dari luar.
3. **Substitusi**, yaitu melakukan penggantian terhadap nilai-nilai yang bertentangan tadi dengan nilai-nilai Islam yang lebih murni dan terjamin kebenarannya.
4. **Adisi**, yakni menambah beberapa mata kuliah baru ke dalam kurikulum yang sudah ada.
5. **Fiksasi**, yaitu pembakuan mata kuliah yang sudah ada.

Adapun kurikulum yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Hadid terbagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Struktur Kurikulum Pondok Pesantren Al-Hadid

No	Jenis Pendekatan	Implementasi	Materi Induk	Pelaksana
1	Formal structural	Dilakukan melalui kegiatan tatap muka formal dalam jam perkuliahan resmi	Tsaqofah islamiyah	Dosen / guru / ustadz
2	Formal – non	Dilakukan melalui proses penerapan	Tarbiyah	Dosen / guru /

	structural	nilai-nilai islam dalam setiap mata kuliah yang di berikan kepada santri, diantaranya melalui internalisasi nilai-nilai tauhid.	Islamiyah	Ustadz
3	Keteladanan (USWAH HASANAH)	Diberikan dalam wujud contoh nyata amaliyah (akhlak dan ibadah) dilingkungan pesantren.	Halaqoh dan pembinaan	Dosen / guru / ustadz dan santri.
4	Penerapan budaya pesantren yang islami	Diterapkan melalui penerapan syariat islam secara nyata, baik menyangkut akhlak, ibadah, pergaulan, dan kebersihan. Atau persoalan lainnya yang di tunjang dengan proses pembiasaan dalam penerapan aturan beserta sanksinya.	Hukum Syara` dan penerapan aturan Institusi	Semua komponen pesantren.
5	Pembinaan ekstra kurikuler	Dilakukan secara integral melalui berbagai bentuk dan pendekatan baik menyangkut aspek kepribadian, kepemimpinan, minat maupun	Pola pembinaan santri secara menyeluruh	Dosen / guru / ustadz

		keterampilan praktis.		
6	Amaliyah ubudiyah harian	Dilakukan dengan pembiasaan sholat berjamaah.	Tsaqofah islam dan penerapan aturan	Seluruh komponen pesantren.
7	Sistem pergaulan antar santri	Dilakukan dalam suasana ukhuwah islamiyah yang selalu diarahkan pada standar kepribadian islam, utamanya dengan menerapkan konsep Amar Ma`ruf Nahi Munkar di antara sesama mereka	Tarbiyah Islamiyah	Semua komponen pesantren.

(Buku Induk Pondok Pesantren Al-Hadid, di observasi, 28/11/2011)

## G. Keadaan Ustadz Dan Santri

### 1. Keadaan Ustadz

Tenaga pendidik ini berasal dari luar Pesantren yang diangkat menjadi pengajar, karena : direkrut melalui lowongan tenaga pengajar, atau merupakan rekomendasi kerabat di luar pesantren yang bersedia dengan sendirinya mengajar di Pesantren. Jumlah tenaga pengajar di Pondok Pesantren Al-Hadid pada tahun pelajaran 2011/2012 berjumlah 14 asatidz, yang terdiri dari 11 ustadz dan 3 ustadzah. Adapun keadaan

1. Keadaan tenaga pengajar di Pondok Pesantren Al-Hadid terdapat dalam

Tabel 2.2

## Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Al-Hadid

No	Nama Ustadz	Asal	Mata Pelajaran
01	Yusuf Ismail	Jakarta	Dakwah
02	Nunung A.A	Sragen	Ekonomi Islam
03	Amirudin	Jakarta	Al Qur`An
04	Toto Sugiyarto	Jogja	Fiqh Ibadah
05	Nyai Nihayah	Blitar	Fiqh Wanita
06	Ja`Far Abdus Syakur	Klaten	Kitab Kuning/Bhs Arab
07	Abdul Haris	Jogja	Bahasa Jepang
08	Nasrulloh	Jogja	Hadits
09	M.Natsir	Solo	Bahasa Arab
10	Waris Fakhrudin	Temanggung	Sejarah Islam
11	Teddy	Solo	Komputer
12	Tri Ningsih	Temanggung	Tpa Putri
13	Rohmad Murofiq	Gunungkidul	Tpa Putra
14	Sarjana	Temanggung	Badal

(Monografi Pondok Peanatren Al-Hadid, di observasi, 28/11/2011)

## 2. Keadaan Santri

Seluruh santri yang belajar di Pondok Pesantren Al-Hadid adalah santri mukim. Jumlah santri pada tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 150 santri dengan rincian 70 santri putra dan 80 santri putri. Adapun

di bawah ini adalah daftar nama santri yang terdapat dalam tabel berikut :

Tabel 2.3. Jumlah Perkembangan Santri Setiap Tahun

No	Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Putra	Putri	
1	2007	2	6	8
2	2008	10	30	40
3	2009	40	52	92
4	2010	64	43	107
5	2011	65	45	110
6	1012	70	80	150

(Monografi Pondok Peanatren Al-Hadid, di observasi, 28/11/2011)

Dari tabel 2.3 di atas tampak bahwa kenaikan menyolok jumlah santri terjadi pada tahun 2009. Kenaikan tersebut terjadi di samping karena Al Hadid sudah dikenal oleh umat juga disebabkan adanya peningkatan jumlah donatur yang bersedia membiayai pendidikan para santri, baik pendidikan di pesantren maupun sekolah-sekolah mereka. Mulai tahun 2009 ini Al Hadid memperoleh banyak tambahan donatur terutama donatur *corporate* atau perusahaan. Oleh karenanya dari tahun 2009 sampai tahun 2012 jumlah santri mengalami peningkatan secara signifikan.

Adapun mengenai kegiatan santri dalam keseharian di komplek Pondok Pesantren Al-Hadid dapat jelaskan melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 2.4. Jadwal Kegiatan Santri

No	Jam	Jenis Kegiatan	Peserta
1	03.00-03.30	Bangun tidur, Tahajud	Semua Santri
2	03.30-04.15	Persiapan, Sholat Subuh	Semua Santri
3	04.15-05.00	Jama'ah Sholat Subuh+Wirid	Semua Santri

4	05.00-06.15	Setoran Al-Qur'an	Semua Santri
5	06.15-07.00	Istirahat ( Piket, Mandi, Sarapan )	Semua Santri
6	07.00-09.00	- Kajian Kitab - Sekolah Formal	- Santri Non-Formal - Santri Sekolah
7	09.00-12.00	Belajar Mandiri, Hikmah	Santri Non-Sekolah
8	12.00-12.30	Sholat Dhuhur	Santri
9	12.30-14.45	Istirahat, Belajar Mandiri	Santri
10	14.45-15.30	Persiapan+Sholat 'Ashar	Semua Santri
11	15.30-16.45	Belajar Mandiri, Piket, Makan Sore	Semua Santri
12	16.45-18.15	Wirid Rattibul Haddad, Sholat Maghrib	Semua Santri
13	18.15-19.00	- Setoran Al-Qur'an - Sorogan Kitab	- Santri Tahfidz - Santri Diniyah
14	19.00-19.30	Persiapan, Sholat 'Isya	Semua Santri
15	19.30-21.30	- Madrasah Diniyah - Deresan+Kitab	- Santri Diniyah - Santri Tahfidz
16	21.30-03.00	- Belajar Mandiri - Ekstra Kajian Kitab - Istirahat	Semua Santri

(Monografi Pondok Peanatren Al-Hadid, di observasi, 28/11/2011)

## H. Sarana Dan Fasilitas Pembelajaran

Sarana dan Fasilitas belajar yang ada di Pondok Pesantren Al-Hadid

Table 2.5. Data Sarana Prasarana

No	Jenis Sarana dan Fasilitas	Jumlah
1	Pergedungan	
	a. Ruang tempat tinggal pengasuh dan pengurus	2 lokal
	b. Asrama Tamu	1 lokal
	c. Masjid	1 lokal
	d. Perpustakaan	1 lokal
	e. Kamar Santri Putra	4 lokal
	f. Kamar Santri Putri	4 lokal
	g. Gudang	2 lokal
	h. Dapur Umum	1 lokal
	i. Kamar Mandi/Toilet	12 lokal
	j. Kantin	2 lokal
2	Peralatan dan Perlengkapan	
	a. Fasilitas Kantor :	
	1) Meja Tamu	2 buah
	2) Meja Kantor	15 buah
	3) Kursi Kantor	20 buah
	4) Almari	6 buah
	5) Komputer	4 buah
	6) Rak	5 buah
	b. Fasilitas Belajar :	
	1) Meja	43 buah
	2) Kursi	53 buah
	3) Papan Tulis	9 buah
	4) Meja Mengajar	7 buah
3	Fasilitas Penunjang	



	a. Mobil	2 buah
	b. Sepeda Motor	1 buah
	c. Amplifier	2 buah
	d. Tape Wireless	1 buah
	e. Microphone	5 buah
	f. Megaphone	2 buah
	g. Diesel Genset	1 buah
	h. Setrika Listrik	4 buah
	i. Peralatan Hadroh	2 set
	j. Peralatan Seni Hajir-Marawis	1 set
	k. Diesel Pompa Air	1 buah
4	Sarana Olahraga	
	a. Bola Sepak	2 buah
	b. Bola Voli	2 buah
	c. Bola Basket	3 buah
	d. Lapangan Tenis Meja	2 set

(Monografi Pondok Peanatren Al-Hadid, di observasi, 28/11/2011)

Perlu diketahui suasana di pondok pesantren yang menerima santri kalong memang lain dari keadaan di pondok pesantren yang hanya menerima santri mukim, seperti PP “Al-Hadid ”, ternyata ada banyak manfaat untuk santri-santri kalau wajib berasrama karena suasana di pondok pantas untuk santri yang mau rajin belajar dan juga tidak harus kuatir soal kemananan. Kewajiban berasrama itu juga memperkuat keakraban masyarakat pondok dan mempermudah tugas kyai dalam pembinaan dan pendorongan para